

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsin AA. 2012. Malaria di Indonesia tinjauan aspek epidemiologi. Makassar: Masagena Press, pp: 25-53.
- Astuti WD, Laksono AD. 2013. Keamanan darah di Indonesia: Potret keamanan transfusi darah di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan. Surabaya: Health Advocacy, p: 22.
- Autino B, Corbett Y, Castelli F, Taramelli D. Pathogenesis of malaria in tissues and blood. *Mediterr J Hematol Infect Dis* 2012, 4(1).
- Bahsoan H. 2014. Hubungan antara mekanisme koping dengan kecemasan pada pasien pre operasi di ruang perawatan bedah RSUD Prof. Dr. Hi.Aloei Saboe Kota Gorontalo. <http://www.eprints.ung.ac.id/5008/9/2013-1-14201-841409014-bab4-30072013120936.pdf>. Diakses pada 2 Mei 2016.
- Bala SS, Shazia H, Aleena SJ. 2015. Gender differences in blood donation among donors of Kashmir valley. *IOSR-JDMS* 2(14) : 116-119.
- Bruce-chwatt LJ. 1974. Transfusion malaria. *Bulletin of World Health Organization*-50: 337-346.
- Burdett E. 2006. Blood transfusion: A practical guide. *British Journal of Hospital Medicine*, 67 (4): 67-69.
- Center for Disease Control and Prevention. 2013. Treatment of malaria (guidelines for clinicians). United States: CDC.
- Centers for Disease Control and Prevention. 2013. Blood safety. [http://www.cdc.gov/bloodsafety/bbp/diseases\\_organisms.html](http://www.cdc.gov/bloodsafety/bbp/diseases_organisms.html). Diakses pada 16 April 2016.
- Centers for Disease Control and Prevention. 2016. About malaria: Frequently asked questions (faqs). <http://www.cdc.gov/malaria/about/faqs.html>. Diakses pada 9 Februari 2016.
- Centers for Disease Control and Prevention. 2016. Malaria. <http://www.cdc.gov/malaria/about/biology/>. Diakses pada 16 April 2016.
- Clinical Gate. 2015. Blood and tissue protozoa. <http://www.clinicalgate.com/blood-and-tissue-protozoa/>. Diakses pada 19 Desember 2016.
- Crutcher JM, Hoffman SL. 1996. Malaria. Galveston: University of Texas Medical Branch at Galveston.

- Dahlan MS. 2013. Besar sampel dan cara pengambilan sampel. Edisi ke 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan MS. 2014. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Edisi ke 2. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Departemen Kesehatan RI, Riset Penelitian Dasar (RISKESDAS), Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2009. Laporan hasil riset kesehatan dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI, Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. Situasi donor darah di Indonesia. Jakarta Selatan: Depkes RI.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI. 2008. Pedoman penatalaksanaan kasus malaria di Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan pp: 8-10.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI. 2011. Pedoman teknis pemeriksaan parasit malaria. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI. 2011. Buku saku menuju eliminasi malaria. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Djoerban Zubairi. 2014. Dasar-dasar transfusi darah. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 2839-2843.
- Doolan DL, Carlota D, Baird JK. 2009. Acquired immunity to malaria. *CMR*, 22 (1): 13-36.
- Elyazar IRF, Hay SI, Baird JK. 2011. Malaria distribution, prevalence, drug resistance and control in Indonesia. *Advance in Parasitology*, 74: 41-174.
- Epidi TT, Nwani CD, Ugorji NP. 2008. Prevalence of malaria in blood donors in Abakaliki Metropolis, Nigeria. *Scientific Research and Essay*, 3 (4): 162-164.
- Fauzi FN. 2014. Transfusi darah. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33673/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 14 April 2016.
- Gita N, Vibha G, Vikas S, Dushyant SG. 2014. Malaria positivity among blood donors: An important index to assess blood safety. *Journal of Parasitic Disease*, 38 (1):1-3.

- Gomes TC, Mourao LC, Melo GC, Monteiro WM, Lacerda MVG, Braga EM, Maurelli AT. Potential immune mechanisms associated with anemia in *Plasmodium vivax* malaria: a puzzling question. *Infection and Immunity*, 82 (10): 5346.
- Harijanto PN, Agung N, Agung AG. 2012. *Malaria dari molekuler ke klinis*. Edisi ke 2. Jakarta: ECG, pp: 1-327
- Harijanto PN. 2014. *Malaria*. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, Syam AF (eds). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III*. Jakarta : Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 595-612.
- Harmono MT. 2014. Pencegahan dan penanganan komplikasi transfusi darah. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, Syam AF (eds). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III*. Jakarta : Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 2852-2858.
- Hassanpour G, Mehdi M, Ahmad R, Hassan A, Hojjat Z, Mohsen A et al. 2010. Detection of malaria infection in blood transfusion: A comparative study among real-time PCR, rapid diagnostic test and microscopy. *Parasitology Research*, 108 (6):1519-1523.
- Handani L, Riswati, Dewi L, Ira UA, Mara I. 2013. *Riset kesehatan dasar dalam angka Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013*. Jakarta: Lembaga penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Hoque MM, Islam MA, Begum SM, Rahman M, Rahman SM, Al Mamun MA et al. 2008. Prevalences of malaria parasites among blood donors in selected hospitals of Dhaka city. *J Dhaka Med Col* 17(2) : 94-97.
- John DT, Petri WA. 2006. *Markell and voge's medical parasitology*. Edisi ke 9. United States: Elsevier, Inc, p: 98.
- Kakkilaya BS. 2015. The malaria parasite. <http://www.malariasite.com/malaria-parasites/>. Diakses pada tanggal 11 April 2016.
- Kurniawan Arief. 2015. Penentuan calon pendonor darah menggunakan algoritma naive bayes classification (studi kasus PMI Semarang). Semarang: Universitas Dian Nuswantoro, p: 3.
- Lakshmi S, Anuradha B. 2015. Prevalence of malaria in blood donors and risk of transfusion transmissible malaria. *IJCMAS*, 4 (8): 352-357.
- Lamikanra AA, Brown D, Potocnik A, Casals-Pascual C, Langhorne J, Roberts DJ. Malaria anemia: of mice and men. *Blood*, 110 : 18-28.

- Mariani S, Atikah N, Nurhasanah I, Franstika RA, Sapta, Susanti R et al. 2013. Mekanisme dan alur pelayanan darah di bank darah rumah sakit. Palangkaraya, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Makalah.
- Maslakhah E. 2013. Praktek transaksi darah di unit donor darah palang merah Indonesia Kota Surabaya dan cabang Sidoarjo. <http://digilib.uinsby.ac.id/11223/9/bab%203.pdf>. Diakses pada 16 April 2016.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 83 Tahun 2014 tentang unit transfusi darah, bank darah rumah sakit, dan jejaring pelayanan transfusi darah. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Ministry of Public Health and Sanitation, Ministry of Medical Services. 2010. National guidelines for the diagnosis, treatment and prevention of malaria in Kenya. Kenya: Ministry of Public Health and Sanitation.
- National Institute of Allergy and Infectious Disease. 2007. Understanding malaria: Fighting an ancient scourge. <https://www.niaid.nih.gov/topics/Malaria/Documents/malaria.pdf>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2016.
- National Heart, Lung, and Blood Institute. 2012. What is a blood transfusion?. <https://www.nhlbi.nih.gov/health/health-topics/topics/bt>. Diakses pada tanggal 19 April 2016.
- National Health Service. 2015. Blood groups. <http://www.nhs.uk/conditions/Blood-groups/Pages/Introduction.aspx>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2016.
- Owosu-ofori AK, Martha B, Christopher MP, Russel JS, Imelda B. 2013. Clinical infectious disease: Transfusion-transmitted malaria in Ghana. Oxford Journal, 56 (12): 1735-1741.
- Pakistan Antimicrobial Resistance Network. 2009. Laboratory diagnosis of malaria. [http://www.parn.org.pk/index\\_files/Laboratory%20Diagnosis%20of%20Malaria.html](http://www.parn.org.pk/index_files/Laboratory%20Diagnosis%20of%20Malaria.html). Diakses pada 28 April 2016.
- Piyush AP, Patel SP, Shah JV, Oza HV. 2012. Frequency and distribution of blood groups in blood donors in western Ahmedabad – a hospital based study. Natl J Med Res, 2 (2): 202-206.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2011. Epidemiologi malaria di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Scuracchio P, Vierira SD, Dourado DA, Bueno LM, Colella R, Ramos-Sanchez ED et al. 2011. Transfusion-transmitted malaria: Case report of



asymptomatic donor harboring *Plasmodium malariae*. Rev. Inst. Med. Trop. Sao Paulo, 53 (1): 55-59.

Setiadinata Jimmy. 2003. Penanggulangan perdarahan. Bandung: FK Unpad, pp: 9-10.

Siahaan Lambok. 2011. Perbandingan rapid test diagnostic dan pemeriksaan mikroskopik pada diagnosis malaria. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 5 (6): 250-253.

Soedarto. 2011. Malaria. Jakarta: CV Sagung Seto, pp : 9-221.

Sorontou Yohanna. 2014. Ilmu malaria klinik. Jakarta: ECG, pp: 7-115.

Singh G, Urhekar AD, Singh R. 2015. A study on correlation of malaria infection with A, B, O, RH blood group system. Journal of Parasitology and Vector Biology, 7 (4): 67-73.

Tangpukdee N, Chatnapa D, Polrat W, Srivicha K. 2009. Malaria diagnosis: a brief review. Korean J Parasitol, 47 (2): 93-102.

The Republic of Botswana Ministry of Health. 2007. Guidelines for the diagnosis and treatment of malaria in Botswana. Botswana: Department of Public Health National Malaria Control Programme, p: 16.

Torres KL, Monisa NSM, Luciane RS, Josilene SA, Marcia AAA, Adriana M. 2014. Transfusion transmitted malaria in endemic zone: epidemiological profile of blood donors at the Fundacao HEMOAM and use of rapid diagnostic tests for malaria screening in Manaus. Revista Brasileira Hematologia e Hemoterapia 36 (4).

United Nation Children's Fund. 2000. Malaria prevention and treatment. United Kingdom: UNICEF.

Wariso KT, Oboro LB. 2015. Prevalence of plasmodium parasitemia among blood donors in Port Harcourt, Nigeria. AiM, 5: 351-357.

Wibisono E, Adityo S, Leonard N. 2014. Malaria. Dalam: Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA (eds). Kapita Selektta Kedokteran. Edisi ke 4. Jakarta : Media Aesculapius FKUI, pp: 728-732.

World Health Organization. 2000. New perspectives malaria diagnosis. Geneva: WHO press.

World Health Organization. 2002. The clinical use of blood handbook. World health organization blood transfusion safety. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. 2006. Guidelines for the treatment of malaria. Edisi ke 1. Switzerland: WHO press.

World Health Organization. 2010. Screening donated blood for transfusion-transmissible infections recommendations. Switzerland: WHO press.

World Health Organization. 2013. World malaria report: 2013. Switzerland: WHO Press.

World Health Organization. 2015. Guidelines for the treatment of malaria. Edisi ke 3. Switzerland: WHO press.

World Health Organization. 2016. False negative RDT results and implications of new reports of *P. falciparum* histidine-rich protein 2/3 gene deletions. Switzerland: WHO press.

World Health Organization. 2015. World malaria report: 2015. Switzerland: WHO Press.

World Health Organization. 2016. Malaria. <http://www.who.int/topics/malaria/en/>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2016.

World Health Organization. 2016. Sexual and reproductive health. [http://www.who.int/reproductivehealth/topics/sexual\\_health/sh\\_definitions/en/](http://www.who.int/reproductivehealth/topics/sexual_health/sh_definitions/en/). Diakses pada tanggal 2 Mei 2016.

